

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan diperoleh simpulan sebagai berikut.

- 1) Bentuk citraan dalam novel *Bercinta Dalam Tahajjudku*, terdiri atas bentuk citraan penglihatan, pendengaran, gerak, rabaan dan penciuman. Pada bentuk citraan penglihatan, pengarang lebih dominan menampilkan objek dan keadaan yang seolah-olah dapat kita lihat. Pada bentuk citraan pendengaran, pengarang menampilkan tiruan bunyi yang menggambarkan suatu bunyi dari benda atau aktivitas tokoh. Dalam novel ini juga pengarang menampilkan deskripsi verbal bunyi namun hanya sedikit. Terdapat pula bentuk citraan gerak, yang ditampilkan pengarang melalui aktivitas tokoh. Pada citraan gerak, objek yang dibangkitkan untuk dilihat dapat berupa suatu aktivitas dan bukan objek diam. Selanjutnya, terdapat juga citraan rabaan yang ditampilkan pengarang lewat aktivitas yang melibatkan indra perabaan yaitu, aktivitas menyentuh dan tersentuh yang seolah-olah dapat kita rasakan lewat kulit. Pada novel ini juga terdapat bentuk citraan penciuman, yang sedikit ditampilkan oleh pengarang dibandingkan dengan bentuk citraan lain. Pada penelitian ini peneliti hanya menemukan satu data bentuk citraan penciuman, yang ditampilkan pengarang dengan melibatkan indra penciuman yang seolah-olah kita dapat mencium suatu aroma. Dengan demikian bentuk-bentuk citraan tersebut memberikan suatu keindahan dan efek kepada pembaca. Pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar,

merasakan, dan mencium hal-hal atau peristiwa yang terdapat dalam novel tersebut.

- 2) Fungsi citraan yang terdapat dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela yaitu berupa, fungsi mengonkretkan ungkapan atau kata, menimbulkan suasana khusus, dan menarik perhatian. Pada novel ini pengarang menampilkan citraan, agar dapat mengonkretkan ungkapan atau gagasan yang ingin disampaikannya kepada pembaca. Dengan kata lain, adanya citraan ungkapan atau tuturan tersebut menjadi lebih hidup, walau hanya pada rongga imajinasi. Pengarang juga menampilkan citraan, agar dapat menimbulkan suasana khusus. Hadirnya citraan dalam novel, dapat menciptakan efek pada pembaca, misalnya pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, dan mendengar setiap peristiwa atau kejadian dalam novel tersebut. Selain itu, pengarang juga menghadirkan citraan untuk menarik perhatian pembaca. Dengan adanya citraan, pembaca akan lebih mudah memahami pesan yang dituangkan pengarang lewat sebuah kalimat. Pembaca juga dapat merasakan, mendengar dan melihat segala peristiwa yang dilakukan atau yang dialami oleh tokoh. Hadirnya citraan juga dapat memberikan kepuasan kepada pembaca dan keindahan dalam novel tersebut, sehingga dapat menarik perhatian pembaca.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut.

1) Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa lebih memperhatikan penggunaan gaya bahasa khususnya citraan, sebagai sarana pengarang untuk mengungkapkan gagasannya. Dalam karya sastra, dengan hadirnya gaya bahasa berupa citraan, mahasiswa diharapkan dapat menikmati dan mengapresiasi karya sastra tersebut.

2) Kepada Pembaca

Semoga hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan ilmu bagi para pembaca, khususnya mahasiswa yang mengapresiasi karya sastra. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan acuan dalam penyusunan karya ilmiah khususnya dalam penelitian skripsi mengenai gaya bahasa berupa citraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Surakarta: Cakra Books Solo.
- Anshela. 2015. *Bercinta dalam Tahajjudku*. Yogyakarta: DIVA Press
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baruadi, Moh. Karmin. 2015. *Pengantar Penelitian Bahasa & Sastra*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Didipu, Herman. 2013. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- _____. 2013. *Teori Pengkajian Sastra: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Koloit, Baria Dj. 2014. *Karakterisasi Tokoh dalam Novel Bercinta dalam Tahajjudku Karya Anshela*. Universitas Negeri Gorontalo. Skripsi Sarjana. Tidak Diterbitkan.
- Kurniawan, Arif. 2011. *Stilistika* (Online: <http://arifayip.blogspot.co.id/2011/03/stilistika.html>). Diakses 7 januari 2017
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi: Edisi Revisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta. Gadjah Mada Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika: Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Siswanto. 2014. *Metode Penelitian Sastra; Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stanton, Robert. 2012. *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sukrisno, Santoso. 2014. *Stilistika Teori, Metode dan Aplikasi* (Online: http://sastra33.blogspot.com/2011/06/stilistika-teori-metode-dan-aplikasi_2609.html). Diakses tanggal 7 januari 2017
- Susanto, Hadi. 2016. *Kajian Stilistika* (Online: <https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/25/kajian-stilistika/&ei=0QO79E5M&lc=id-html>). Diakses tanggal 7 januaari 2017
- Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BTM Nurul Jannah.
- _____. 2000. *Teori Fiksi*. Gorontalo: BTM Nurul Jannah.
- Wahyuni, Sri. 2013. *Aspek Citraan dalam Novel Pengantin Kecilku Karya Maria A. Sardjono: Kajian Stilistika* (online). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi Sarjana. Tidak Diterbitkan.